www.maktabah.my.id



40 Hadis Keutamaan Jihad dan Mujahidin

asy-Syaikh al-'Allamah al-Faqih
Dr. Muhammad Luqman as-Salafi
[Ulama Aliran Ahlul Hadits India]

Terjemah Bahasa Indonesia oleh Febby Angga
– semoga Allah mengampuninya dan keduaorangtuanya –

| Dianjurkan untuk menyalin isi buku ini sebanyak-banyaknya dan menyebarkannya seluas-luasnya.

بسم الله الرحمن الرحيم

asy-Syaikh al-'Allamah al-Faqih
Dr. Muhammad Luqman as-Salafi
[Ulama Aliran Ahlul Hadits India]

Edisi Bahasa Indonesia

40 Hadis Keutamaan Jihad dan Mujahidin

Penerjemah:
Febby Angga

Desain Sampul:
Febby Angga

Penerbit

Maktabah.MY.ID
www.maktabah.my.id
t.me/maktabahbuku
instagram.com/maktabahmyid

Bagi Anda yang ingin ikut serta membantu kami menerjemahkan dan menyebarkan kitab-kitab dan kajian-kajian para ulama, silahkan berinfak melalui

GoPay: 0838-6541-1676

ShopeePay: 0838-6541-1676

Konfirmasi: 0838-6541-1676 (WhatsApp)

Kata Pengantar

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah. Selawat serta salam tercurah atas Rasulullah, keluarganya, dan sahabatnya seluruhnya. Adapun kemudian;

Berikut ini empat puluh hadis yang membicarakan tentang keutamaan jihad dan mujahidin yang telah dikumpulkan oleh asy-Syaikh al-'Allamah al-Faqih Dr. Muhammad Luqman as-Salafi *rahimahullahu rahmatan wasi'ah*, salah satu ulama aliran Ahlul Hadits asal India. Kami mendapatkan tulisan ini dari salah satu situs gerakan jihad Palestina. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kami dan bagi kaum muslimin.

Semarang, 12 Januari 2023

Penerjemah

Biografi Penulis

Beliau adalah asy-Syaikh al-‘Allamah al-Faqih ad-Duktur Muhammad Luqman bin Barakallah bin Muhammad Yasin bin Salamatullah bin ‘Abdul ‘Azhim Shiddiqi as-Salafi al-Hindi. Beliau lahir pada tahun 1941 di Desa Chandan Barah, Provinsi Bihar. Kakek beliau sangat lekat dengan gerakan Sayyid Ahmad dan Syaikh Isma'il ad-Dahlawi, bahkan ayah beliau lahir di Markaz Mujahidin.

Guru-Guru Beliau:

1. Kakek beliau, Syaikh Muhammad Yasin,
2. Syaikh Muhammad Ilyas,
3. Syaikh Zuhur bin Muhammad Asghar Rahmani,
4. Syaikh Muhammad Idris Azad Rahmani,
5. Syaikh ‘Abdurrahman as-Salafi,
6. Syaikh Habibul Mursalin as-Salafi,
7. Syaikh ‘Abdul ‘Aziz bin Baz,
8. Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani,

9. Syaikh Muhammad al-Amin asy-Syinqithi,
10. Syaikh ‘Abdurrazzaq ‘Afifi,
11. Syaikh Manna al-Qaththan,
12. Syaikh ‘Abdullah bin Humaid, dll.

Jabatan-Jabatan Beliau:

1. Pendiri dan Presiden Universitas Ibnu Taimiyyah, India;
2. Ketua Himpunan Alumni Darul ‘Ulum Ahmadiyyah Salafiyyah;
3. Ketua Markas ‘Allamah ‘Abdul ‘Aziz bin Baz li ad-Dirasat al-Islamiyyah, India;
4. Pengawas Jam'iyyah Imam Ibnu Taimiyyah al-Khairiyyah;
5. Pengawas Bagian Bahasa Urdu Majalah Tuba, Universitas Ibnu Taimiyyah;
6. Pengawas Bagian Bahasa Arab Majalah al-Furqan, Universitas Ibnu Taimiyyah;
7. Anggota Dewan Majalah Atsar as-Sadirah;
8. Anggota Dewan Majalah ad-Da'wah, Riyyadh.

Karya-Karya Beliau:

1. Makanah as-Sunnah fi at-Tasyri‘ al-Islami;
2. Ihtimam al-Muhadditsin bi Naqd al-Hadits
3. al-Murasalah baina Abil A’la al-Maududi wa Maryam Jamilah;
4. Taisir ar-Rahman li Bayan al-Qur‘an;
5. Syarh Adab al-Mufrad (telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia);
6. ash-Shadiq al-Amin;
7. Syarh Bulugh al-Maram, dll.

Pujian Ulama kepada Beliau:

Syaikh ‘Abdurrauf Rahmani Jandagarhi berkata, “Bagi saya, Syaikh Luqman as-Salafi terhitung sebagai salah satu ulama Ahlul Hadits senior di India.”

Pembukaan

Berikut ini 40 hadis tentang keutamaan jihad dan mujahidin yang dikumpulkan dan ditahkik oleh Dr. Muhammad Luqman as-Salafi.

1. Kedudukan Seorang Mujahid di Jalan Allah

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إن في الجنة مائة درجة أعدها الله للمجاهدين في سبيل الله ، ما بين الدرجتين كما بين السماء والأرض. رواه البخاري

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ’an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya di dalam surga terdapat seratus derajat yang Allah persiapkan bagi para mujahidin di

jalan Allah yang jarak antara setiap dua tingkatan bagaikan antara langit dan bumi." [HR. Bukhari]

2. Seorang Mujahid di Jalan Allah Layaknya Orang yang Berpuasa, Salat, dan Khusyuk dengan Membaca Ayat-Ayat Allah

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : مثل المجاهد في سبيل الله كمثل الصائم القائم القانت بآيات الله ، لا يفتر من صيام ولا صلاة حتى يرجع المجاهد في سبيل الله تعالى. رواه البخاري ومسلم

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah itu seperti orang yang berpuasa, salat, dan khusyuk dengan membaca ayat-ayat Allah. Dia tidak berhenti dari puasa dan salatnya sampai orang yang berjihad

di jalan Allah Subhanahu wa Ta'ala itu kembali." [HR. Bukhari-Muslim]

3. Pahala Jihad di Jalan Allah

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: انتدب الله لمن خرج في سبيله ، لا يخرجه إلا ايمان بي ، وتصديق برسلي أن أرجعه بما نال من أجر ، أو غنيمة ، أو أدخله الجنة. رواه البخاري

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Allah menjamin orang yang keluar (berperang) di jalan-Nya: Tidak ada yang mendorongnya keluar, kecuali karena iman kepada-Ku dan membenarkan para rasul-Ku untuk mengembalikannya dengan memperoleh pahala atau ganimah atau memasukkannya ke surga." [HR. Bukhari]

4. Mencintai Kematian di Jalan Allah

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: " والذي نفسي بيده لودت أن أقتل في سبيل الله ثم أُحيا ثم أقتل ، ثم أحيا ثم أقتل ، ثم أحيا ثم أقتل " ولمسلم " لودت أني أغزو في سبيل الله فأقتل ثم أغزو فأُقتل ثم أغزو فأقتل " رواه البخاري

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Demi Zat yang jiwaku di tangan-Nya, sungguh aku menginginkan untuk terbunuh di jalan Allah, kemudian aku dihidupkan, kembali lalu aku terbunuh, kemudian dihidupkan kembali lalu terbunuh lagi, kemudian aku dihidupkan kembali lalu terbunuh lagi.” Sedang dalam riwayat Muslim, “Sungguh aku menginginkan untuk beperang di jalan Allah sehingga aku terbunuh, kemudian aku berperang kembali sehingga aku terbunuh, kemudian aku berperang kembali sehingga aku terbunuh.” [HR. Bukhari]

5. Ribath Sehari di Jalan Allah Lebih Baik daripada Dunia dan Seisinya

عن سهل بن سعد رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : رباط يوم في سبيل الله خير من الدنيا وما عليها. وعند مسلم : لغدوة في سبيل الله خير من الدنيا وما عليها. رواه البخاري

Dari Sahl bin Sa'ad radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Ribath sehari di jalan Allah lebih baik dari dunia dan seisinya." Sedang dalam riwayat Muslim, "Berangkat di pagi hari di jalan Allah lebih baik dari dunia dan seisinya." [HR. Bukhari]

6. Berangkat di Pagi Hari atau Sore Lebih Baik dari Dunia dan Seisinya

عن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : لغدوة في سبيل الله أو روحةٌ خيرٌ من الدنيا وما فيها. رواه البخاري ومسلم

Dari Anas radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Berangkat di pagi hari atau sore di jalan Allah lebih baik dari dunia dan seisinya.” [HR. Bukhari-Muslim]

7. Ribath di Jalan Allah adalah Amal Saleh

عن سلمان الفارسي رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : رباط يوم وليلة في سبيل الله خير من صيام شهر وقيامه ، وإن مات جرى عليه عمله الذي كان يعمله ، وأُجري عليه رزقه ، وأمن الفتّان. رواه مسلم

Dari Salman al-Farisi radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ’alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Ribath sehari semalam di jalan Allah lebih baik dari pada puasa sunah dan salat sunah sebulan penuh. Jika pelakunya mati di tengah ia melakukan ribath, maka amal perbuatannya itu akan terus berpahala, ia diberikan rezekinya di surga kelak, serta ia akan aman dari fitnah kubur.” [HR. Muslim]

8. Tidak Menyentuh Api Neraka Kedua Kaki yang Berdebu di Jalan Allah

عن أبي عبس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " ما غبرتا قدما عبد في سبيل الله فتمسه النار " رواه البخاري

Daei Abu ‘Abas radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda: “Barang siapa yang kakinya berdebu di

jalan Allah niscaya Allah mengharamkannya dari api neraka.” [HR. Bukhari]

9. Seorang Muslim yang Membunuh Orang Kafir Tidak Masuk Neraka

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وعلى آله وسلم قال : " لا يجتمع كافر وقاتله في النار أبدا " رواه مسلم

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Selamanya tidak akan bertemu antara orang kafir dengan orang yang membunuhnya di neraka.” [HR. Muslim]

10. Jihad di Jalan Allah Merupakan Salah Satu Sebab Rezeki yang Paling Utama

عن أبي هريرة رضي الله عنه ، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : " من خير معاش الناس لهم رجل ممسك عنان فرسه في سبيل الله يطير على متنه كلما سمع هيعةً أو فزعة طار عليه ، يبتغي القتل والموت مظانّه " رواه مسلم

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Di antara sebaik-baiknya kehidupan bagi manusia ialah lelaki yang memegang tali kengkang kuda di jalan Allah, ia memecut di atas belakang kudanya apabila mendengar suara tempikkan yang memberangsangkan dengan harapan untuk membunuh atau dibunuh.” [HR. Muslim]

11. Barang Siapa Menyiapkan Bekal Mujahid yang Menyerang atau Menjaga Keluarganya dengan Baik, Maka Dia Telah Ikut Berperang

عن زيد بن خالد رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلمقال " من جهز غازياً في سبيل الله فقد غزا ، ومن خلف غازيا في سبيل الله بخير فقد غزا " رواه البخاري ومسلم

Dari Zaid bin Khalid radhiyyallahu ’an hu, bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barang siapa menyiapkan bekal untuk mujahid yang menyerang di jalan Allah, maka ia terhitung juga sebagai orang yang ikut berperang. Sedang barang siapa yang memberikan keluarga mujahid yang menyerang dengan kebaikan, maka ia terhitung juga sebagai orang yang ikut berperang.” [HR. Bukhari-Muslim]

12. Kehormatan Istri-Istri Mujahidin

عن بريدة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم " وحرمة نساء المجاهدين على القاعدين كحرمة أمهاتهم ، وما من رجل من

القاعدين يخلف رجلاً من المجاهدين في أهله ، فيخونه فيهم ، إلا وُقف له يوم القيامة فيأخذ من عمله ماشاء فما ظنكم " رواه مسلم

Dari Buraidah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Kehormatan para istri mujahidin atas orang-orang yang tidak berjihad seperti kehormatan ibu-ibu kalian. Tidaklah seseorang menggantikan dalam menjaga istri seorang mujahid, kemudian ia mengkhianatinya dalam diri istrinya, kecuali pada Hari Kiamat ia akan diberdirikan, kemudian ia akan mengambil amalannya sekehendaknya, maka bagaimana perkiraan kalian?!" [HR. Muslim]

13. Pahala Orang yang Berjihad dengan Hartanya

عن أبي مسعود الأنصاري رضي الله عنه قال : جاء رجل بناقةٍ مخطومة فقال : هذه في سبيل الله ، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم " لك بها

يوم القيامة سبع مائة ناقة كلها مخطومة " رواه مسلم

Dari Abu Mas‘ud al-Anshari radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Ada seorang laki-laki datang dengan menuntun seekor unta yang telah diikat dengan tali kekangnya seraya berkata, "Ini saya berikan untuk berjuang di jalan Allah." Lantas Rasulullah shallallahu ’alaihi wa sallam bersabda, "Pada hari kiamat kelak, engkau akan mendapatkan tujuh ratus unta beserta tali kekangnya." [HR. Muslim]

14. Pahala Jihad antara Seorang Mujahid dengan Orang yang Menjaga Keluarganya

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : بعث بعثاً إلى بني لحيان فقال " ليخرج من كل رجلين رجل " ثم قال للقاعد " أيكم خلف الخارج في أهله وماله

بخير ، كان له مثل نصف أجر الخارج " رواه مسلم

Dari Abu Sa'id al-Khudri radhiyyallahu ‘an hu, bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam mengutus seseorang kepada Bani Lahyan, kemudian beliau bersabda, “Hendaklah dari setiap dua orang itu, salah seorang saja yang ikut keluar.” Kemudian beliau bersabda ke orang yang duduk tidak ikut dalam jihad, “Siapa saja di antara kalian semua yang berlaku sebagai pengganti (penjaga) dari orang yang ikut keluar berperang dalam urusan keluarga dan hartanya secara baik-baik, maka baginya pahala sebanyak separuh dari pahala orang yang ikut keluar berperang.” [HR. Muslim]

15. Mujahidin adalah Pelindung Agama

عن جابر بن سمرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم " لن يبرح

هذا الدين قائما يقاتل عليه عصابة من المسلمين حتى تقوم الساعة " رواه مسلم

Dari Jabir bin Samurah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Agama ini akan senantiasa tegak di mana ada segolongan dari kaum muslimin yang berperang membelanya sampai datangnya hari kiamat.” [HR. Muslim]

16. Luka di Jalan Allah akan Berbau Harum di Hari Kiamat

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم " لا يُكلم أحد في سبيل الله ، والله أعلم بمن يكلم في سبيله ، إلا جاء يوم القيامة وجرحه يثعب دما ، اللون لون الدم والريح ريح المسك " رواه البخاري ومسلم .

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ’alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Tidaklah seseorang terluka di jalan Allah — dan Allah lebih tahu dengan orang yang terluka di jalan-Nya —, kecuali pada hari kiamat ia akan datang dengan luka berwarna darah dan berbau kesturi.” [HR. Bukhari-Muslim]

17. Kesyahidan dan Keinginan Mati Syahid di Jalan Allah

عن أنس بن مالك رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال : ما أحد يدخل الجنة يحب أن يرجع إلى الدنيا وله مافي الأرض من شيء إلا الشهيد ، يتمنى أن يرجع إلى الدنيا فيقتل عشر مرات ، لما يرى من الكرامة " رواه البخاري ومسلم

Dari Anas bin Malik radhiyyallahu ‘an hu, bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Tidak satu pun seseorang yang masuk surga ingin kembali ke dunia sekalipun seluruh dunia dan isinya diberikan kepadanya, kecuali orang yang mati syahid. Sesungguhnya ia berangan-angan hendak kembali ke dunia, kemudian terbunuh hingga sepuluh kali, karena ia melihat mulianya mati syahid.” [HR. Bukhari-Muslim]

18. Mati Syahid di Jalan Allah merupakan Penggugur Dosa

عن عبدالله بن عمرو بن العاص رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال : القتل في سبيل الله يكفر كل شيء إلا الدين " رواه مسلم

Dari ‘Abdullah bin ‘Amru bin al-'Ash radhiyyallahu ‘an huma, bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa alihi wa

sallam bersabda, “Berperang di jalan Allah menggugurkan semua selain utang.” [HR. Muslim]

19. Amal yang Sedikit, Namun Pahalanya Sangat Banyak

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم " مقام أحدكم في سبيل الله خير من عبادة أحدكم في أهله ستين سنة ، أما تحبون أن يغفر الله لكم وتدخلون الجنة ، جاهدوا في سبيل الله ، من قاتل في سبيل الله فواق ناقة وجبت له الجنة " رواه أحمد والترمذي والبيهقي وسنده حسن وصححه الحاكم

Dari Ahu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Kedudukan seseorang dari kalian yang berada di jalan Allah lebih baik dari ibadah seseorang dari kalian yang beribadah bersama keluarganya selama enam puluh tahun. Tidak maukah kalian jika

Allah mengampuni dan memasukkan kalian ke dalam surga? Berjihadlah di jalan Allah. Barang siapa berperang di jalan Allah meski dengan sekadar tarikan nafas unta, maka telah wajib baginya masuk surga." [Diriwayatkan oleh Ahmad, at-Tirmidzi, al-Baihaqi, dan sanadnya hasan, serta disahihkan oleh al-Hakim]

20. Kematian Sebelum Berniat Melakukan Jihad

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم " من مات ولم يغز ولم يحدث به نفسه ، مات على شعبة من نفاق "
رواه مسلم

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa meninggal, sedang dia belum pernah berperang serta belum pernah berniat berperang di dalam dirinya, maka ia meninggal dalam salah satu cabang kemunafikan." [HR. Muslim]

21. Keluar untuk Berjihad

عن ابن عباس رضي الله عنهما أن النبي صلى الله عليه وسلم قال يوم الفتح : " لا هجرة بعد الفتح ولكن جهاد ونية ، وإذا استُنفرتم فانفروا " رواه البخاري ومسلم

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyyallahu ‘an huma, bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda pada Hari Fathul Makkah, “Tidak ada hijrah sesudah penaklukan Makkah, akan tetapi yang ada adalah jihad dan niat. Jika kalian diminta untuk berperang, maka berangkatlah.” [HR. Bukhari-Muslim]

22. Cara Melakukan Jihad di Jalan Allah

عن أنس رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال : جاهدوا المشركين بأموالكم

وأنفسكم وألسنتكم " رواه أبو داود والنسائي والدارمي وإسناده قوي

Dari Anas radhiyyallahu ’an hu, bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Jihadilah kaum musyrikin dengan harta kalian, diri kalian, dan lisan kalian.” [Diriwayatkan oleh Abu Dawud, an-Nasai, ad-Darimi, dan sanad-sanadnya kuat]

23. Amalan Saleh Orang yang Mati Syahid

عن فضالة بن عبيد رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : كل ميت يختم على عمله إلا الذي مات مرابطاً في سبيل الله ، فإنه ينمى له عمله إلى يوم القيامة ، ويأمن فتنة القبر " حديث قوي الإسناد رواه أحمد وأبو داود والترمذي وقال حسن صحيح

Dari Fadhalah bin ‘Ubaid radhiyyallahu ’an hu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Setiap orang yang telah meninggal telah selesai amalannya, kecuali orang yang meninggal dalam kondisi ribath di jalan Allah karena sesungguhnya orang itu amalannya itu tetap berkembang sampai hari kiamat dan ia diamankan dari fitnah kubur.” [Hadis ini memiliki sanad-sanad yang kuat dan diriwayatkan oleh Ahmad, Abu Dawud, dan at-Tirmidzi; at-Tirmidzi berkata: Hadis hasan sahih]

24. Pahala Orang yang Terluka di Jalan Allah

عن معاذ بن جبل رضي الله عنه أنه سمع رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : من قاتل في سبيل الله فُواق ناقة فقد وجبت له الجنة ، ومن جرح جُرحا في سبيل الله ، أو نكب نكبة فإنها تجيء يوم القيامة كأغزر ما كانت ، لونها

الزعفران ، وريحها المسك " رواه أحمد والترمذي وأبو داود والنسائي وإسناده صحيح

Dari Mu‘adz bin Jabbal radhiyyallahu ‘an hu bahwasanya ia mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Barang siapa berperang di jalan Allah meski dengan sekadar tarikan nafas unta, maka telah wajib baginya masuk surga. Barang siapa yang terluka di jalan Allah atau berdarah, maka luka dan darah itu akan datang pada hari kiamat dengan derasnya. Warnanya seperti warna minyak Za'faran dan wanginya seperti wangi minyak kasturi.” [Diriwayatkan oleh Ahmad, at-Tirmidzi, Abu Dawud, an-Nasai, dan sanad-sanadnya sahih]

25. Tidak akan Bertemu antara Debu Peperangan di Jalan Allah dengan Asap Neraka Jahannam

عن أبي هريرة رض الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : لا يجتمع غُبار في

سبيل الله ودخان جهنم " صحيح رواه أحمد والترمذي والنسائي

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Debu peperangan di jalan Allah dan asap neraka Jahanam tidak akan dapat bersatu.” [Hadis sahih diriwayatkan oleh Ahmad, at-Tirmidzi, dan an-Nasai]

26. Pahala Orang yang Berjaga-Jaga di Jalan Allah

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " عينان لا تمسهما النار ، عين بكت من خشية الله ، وعين باتت تحرس في سبيل الله " صحيح بشواهده رواه أحمد والترمذي والنسائي والدارمي

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyyallahu ‘an huma, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam

bersabda, “Dua mata yang tidak akan disentuh oleh api neraka adalah mata yang menangis karena takut kepada Allah dan mata yang berjaga-jaga di jalan Allah.” [Hadis sahih berdasarkan syawahid-nya dan diriwayatkan oleh Ahmad, at-Tirmidzi, an-Nasai, dan ad-Darimi]

27.Ganjaran Orang yang Mati Syahid

عن المقدام بن معدي كرب رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " للشهيد عند الله ست خصال : يغفر له في أول دفعة ، ويرى مقعده من الجنة ، ويُجار من عذاب القبر ، ويأمن من الفزع الأكبر ، ويوضع على رأسه تاج الوقار ، الياقوتة منها خير من الدنيا وما فيها " ... (إلى آخرها) حديث حسن رواه الترمذي وابن ماجه

Dari al-Miqdam bin Ma’di Karib radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ’alaihi wa alihi wa

sallam bersabda, "Orang yang mati syahid di sisi Allah mempunyai enam keutamaan: dosanya akan diampuni sejak darahnya tertumpah di awal kali pertempuran, diperlihatkan tempat duduknya di surga, dijaga dari siksa kubur, diberi keamanan dari ketakutan yang besar saat dibangkitkan dari kubur, diberi mahkota kemuliaan yang satu permata darinya lebih baik dari dunia seisinya... (hingga akhir hadis)." [Hadis hasan diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan Ibnu Majjah]

28. Meninggal Dunia dalam Kondisi Belum Pernah Berjihad

عن أبر هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " من لقي الله بغير أثر من جهاد لقي الله وفيه ثلمة " رواه الترمذي وابن ماجة

Dari Abu Hurairah radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam,

“Barang siapa berjumpa dengan Allah sementara pada dirinya tidak ada bekas-bekas jihad di jalan Allah, maka ia berjumpa Allah dalam keadaan kurang sempurna (sumbing).” [HR. at-Tirmidzi dan Ibnu Majjah]

29. Matinya Seorang Mujahid adalah Kesyahidan di Jalan Allah

عن سهل بن حنيف رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال : " من سأل الله الشهادة بصدق ، بلغه الله منازل الشهداء ، وإن مات على فراشه " رواه مسلم

Dari Sahl bin Hanif radhiyyallahu ‘an hu, bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Barang siapa meminta kepada Allah kesyahidan dengan jujur, maka Allah sampaikan dia ke tempat orang-orang syahid meskipun dia meninggal di atas ranjangnya.” [HR. Muslim]

30. Jihadnya Orang yang Jujur

عن معاذ بن جبل رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " الغزو غزوان : فأما من ابتغى وجه الله ، وأطاع الإمام وأنفق الكريمة ، وياسر الشريك ، واجتنب الفساد ، فإن نومه ونبهه أجرٌ كله ، وأما من غزا فخرا ، ورياءً وسمعةً ، وعصى الإمام ، وأفسد في الأرض ، فإنه لم يرجع بالكفاف " إسناده صحيح رواه مالك وأحمد وأبوداود والنسائي

Dari Mu‘adz bin Jabbal radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Ada dua macam perang. Barang siapa mencari wajah Allah, menaati imam, menginfakkan harta terbaik, mengajak teman, dan menjauhi keburukan, maka tidur dan terjaganya ia adalah pahala semuanya. Sementara orang yang berperang karena kebanggaan, riya, sum'ah, membangkang imam, dan merusak di muka bumi,

maka ia tidak mendapatkan apa pun." [Sanad-sanadnya sahih dan diriwayatkan oleh Malik, Ahmad, Abu Dawud, dan an-Nasai]

31. Safar dan Pelatihan untuk Berjihad

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : خرجنا مع رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم في سرية ، فقال : " والذي نفس محمد بيده ، لغدوة أو روحةٌ في سبيل الله ، خيرٌ من الدنيا وما فيها ، ولمقام أحدكم في الصف خيرٌ من صلاته ستين سنة " رواه أحمد

Dari Abu Umamah radhiyyallahu 'an hu, ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa alihi wa sallam pada suatu pasukan, maka beliau bersabda, "Demi Zat yang mana jiwa Muhammad berada di tangan-Nya. Berangkat di pagi hari atau sorenya di jalan Allah lebih baik dari dunai dan seisinya dan kedudukan seseorang dari kalian yang

berada dalam barisan lebih baik dari salatnya selama enam puluh tahun.” [HR. Ahmad]

32. Pahala Jihad

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم قال : " من رضي بالله ربا وبالإسلام دينا وبمحمد رسولا ، وجبت له الجنة ، فعجب لها أبو سعيد ، فقال : أعدها علي يا رسول الله ، فأعادها عليه ، ثم قال : " وأخرى يرفع الله بها العبد مائة درجة في الجنة ، مابين كل درجتين كما بين السماء والأرض " قال : " الجهاد في سبيل الله ، الجهاد في سبيل الله ، الجهاد في سبيل الله " رواه أحمد

Dari Abu Sa‘id al-Khudri radhiyyallahu ‘an hu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Barang siapa meridai Allah sebagai Rabb-nya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad

sebagai Nabinya, maka ia pasti masuk surga." Abu Sa'id takjub seraya berkata, "Sudikah Anda mengulanginya lagi untukku, ya Rasulullah?" Beliau pun mengulanginya, kemudian beliau melanjutkan, "Dan ada satu amalan yang dengannya seorang hamba akan diangkat derajatnya di surga sebanyak seratus derajat, antara derajat satu dengan derajat yang lain seperti jarak antara langit dan bumi." Beliau bersabda, "yaitu jihad di jalan Allah, jihad di jalan Allah." [HR. Ahmad]

33. Surga Berada di Bawah Bayang-Bayang Pedang

عن أبي موسى رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم : " إن أبواب الجنة تحت ظلال السيوف " رواه مسلم

Dari Abu Musa radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya pintu-pintu surga terletak di bawah bayangan pedang.” [HR. Muslim]

34. Anjuran Berlatih Menembak

عن عقبة بن عامر رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم وهو على المنبر يقول : " وأعدوا لهم ما استطعتم من قوة ـ ألا إن القوة الرمي ، ألا إن القوة الرمي ، ألا إن القوة الرمي " رواه مسلم

Dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ’alaihi wa alihi wa sallam ketika beliau berada di mimbar mengatakan, “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki. Ketahuilah bahwa kekuatan itu adalah menembak, ketahuilah bahwa kekuatan itu adalah menembak, ketahuilah bahwa kekuatan itu adalah menembak!” [HR. Muslim]

35. Kewajiban untuk Terus-Menerus Melanjutkan Latihan Menembak

عن عقبة بن عامر رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : " من علم الرمي ثم تركه ، فليس منا ، أو قد عصى " رواه مسلم

Dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyyallahu ’an hu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ’alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Barang siapa mengetahui cara menembak, kemudian ia meninggalkannya, maka ia bukan bagian dari kami; ia telah bermaksiat.” [HR. Muslim]

36. Terdapat Keberkahan pada Ubun-Ubun Kuda

وعن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم " البركة في نواصي الخيل " رواه البخاري ومسلم

Dari Anas radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Terdapat keberkahan pada ubun-ubun kuda.” [HR. Bukhari-Muslim]

37. Melihat Tempat Sasaran Tembakan

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال : كان أبو طلحة رضي الله عنه يتترّس مع النبي صلى الله عليه وآله وسلم بترس واحد ، وكان أبو طلحة حسن الرمي فكان إذا رمى يُشرف النبي صلى الله عليه وآله وسلم فينظر إلى موضع نبله " رواه البخاري

Dari Anas bin Malik radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata, “Dahulu Abu Thalhah radhiyyallahu ‘an hu berlindung bersama Nabi shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam dengan satu perisai dan ketika itu Abu Thalhah adalah penembak yang baik. Apabila dia menembak, maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam memperhatikan dan

melihat ke tempat sasaran tembakan itu.” [HR. Bukhari]

38. Keutamaan Membuat Senjata-Senjata Jihad

عن عقبة بن عامر رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله صلى الله عليه وآله وسلم يقول : " إن الله تعالى يدخل بالسهم الواحد ثلاثة نفر الجنة : صانعه يحتسب في صنعته الخير ، والرامي به ، ومنبِّله " رواه أبوداود والترمذي وابن ماجه والنسائي

Dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyyallahu ‘an hu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa alihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya Allah memasukkan tiga orang ke dalam surga karena satu anak panah, yaitu pembuatnya yang menginginkan kebaikan dalam membuatnya, orang yang memanah dengannya, serta orang yang mengambilkan anak panah untuknya.” [HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi, Ibnu Majjah, dan an-Nasai]

39. Perhatian Seputar Senjata-Senjata Jihad

عن عروة البارقي رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال : " الخيل معقود بنواصيها الخير إلى يوم القيامة : الأجر والمغنم " رواه البخاري ومسلم

Dari ‘Urwah al-Bariwi radhiyyallahu ‘an hu bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Seekor kuda terikat pada ubun-ubunnya kebaikan hingga hari kiamat, yaitu kebaikan pahala dan harta rampasan perang.” [HR. Bukhari-Muslim]

40. Pahala Orang-Orang yang Bekerja di Angkatan Laut Islam untuk Membela Wilayah Perairan Milik Islam

عن أم حرام رضي الله عنها عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : " المائد في البحر الذي يصيبه

القيء له أجر شهيد ، والغريق له أجر شهيدين " حديث حسن رواه أبو داود

Dari Ummu Haram radhiyyallahu ‘an ha, bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Orang yang mabuk di laut yang mengalami muntah baginya pahala orang yang syahid dan orang yang tenggelam baginya pahala dua orang syahid.” [Hadis hasan diriwayatkan oleh Abu Dawud]

Penutup

Empat puluh hadis telah selesai di sini.

Saya memohon kepada Allah agar menjadikan tulisan ini bermanfaat dan menuliskan pahala untuk orang yang mengumpulkannya, membacanya, menukilnya, dan menyebarkannya.

Semoga Allah melimpahkan taufik kepada kita semua dalam berucap dan beramal pada apa yang Ia cintai nan Ia ridai.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Selawat serta salam Allah tercurah atas Muhammad, para sahabatnya, dan keluarganya seluruhnya.